


**SOSIOLOGI  
SOSIAL DAN  
INTERAKSI SOSIAL**

**YESI MARINCE, S.IP., M.Si**

Dalam kehidupan interaksi sosial merupakan dasar dari proses sosial yang mengarah pada hubungan sosial yang dinamis.



Menurut Selo Sumardjan dan Soeloeman Soemardi,  
Sosiologi yaitu “ilmu yang mempelajari struktur sosial  
dan proses sosial, termasuk perubahan-perubahan  
sosial”.

---

Struktur sosial yaitu keseluruhan jalinan antara unsur sosial yang pokok yaitu kaidah-kaidah sosial (norma-norma sosial), lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok serta lapisan sosial.

Proses Sosial yaitu hubungan timbal balik antara pelbagai segi kehiduppan bersama.  
Contoh: segi kehidupan ekonomi dan segi kehidupan politik.



Interaksi sosial sama dengan proses sosial, dimana interaksi sosial ini diejawantahkan sebagai hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan untuk kelompok-kelompok manusia.

(Gillin And Gillin A Revision of An Introduction to Sosiologi)

Contoh: dua orang bertemu, interaksi sosial terjadi, saling menegur, berjabat tangan dll.

## **Faktor-Faktor Interaksi Sosial:**

1. Imitasi yaitu meniru dibagi 2 yaitu:

- a. Dampak positif yaitu mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah nilai-nilai yang berlaku.
- b. Dampak negatif yaitu meniru tindakan-tindakan yang menyimpang.

2. Sugesti yaitu berlangsungnya apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Contoh :
  - a. berlangsung karena dilanda emosi,
  - b. orang yang beribawa yang memberikan pandangan,
  - c. Kelompok yang terbesar dari kelompok yang bersangkutan



3. Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.

Identifikasi dapat membentuk kepribadian seseorang baik secara berlangsung dengan sendirinya maupun disengaja (contohnya: mengidolakan seseorang).

Contoh :     A mengidolakan Krisdayanti  
              B mengidolakan Saddam Husein  
              C mengidolakan George W Bush

Ketiga contoh tersebut memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan orang yang mengidolakan.



4. Simpati merupakan suatu proses di mana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Faktor yang dominan yaitu perasaan, keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerjasama dengannya.

Imitasi dan sugesti lebih cepat prosesnya sedangkan indentifikasi dan simpati relatif lambat. Di dalam kenyataan proses tersebut diatas sangat kompleks.sehingga kadang-kadang sulit mengadakan perbedaan tegas antara faktor-faktor tersebut.

## Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

1. Adanya kontak sosial (social contact) .

Con/cum (latin) artinya bersama-sama

Tango yang artinya menyetuh jadi secara harfiah adalah sama-sama menyentuh.

Dalam arti luas yaitu adanya aksi dari setiap individu, kelompok, masyarakat dalam proses sosial dalam kehidupan.

Kontak berlangsung 3 (tiga) bentuk yaitu :

- a. Orang perorang contoh: anak kecil mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga.
- b. Orang perorang dengan suatu kelompok manusia, contoh: suatu partai politik memaksa anggota untuk menyesuaikan diri dengan ideologi dan programnya.
- c. Suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia, contoh: partai politik mengadakan kerjasama.

Dalam kontak sosial memiliki dua (2) sifat, pertama bersifat positif yaitu dalam interaksi sosial mengarah pada kerjasama, kedua negatif yaitu mengarah pada pertentangan atau tidak adanya interaksi sosial.

Contoh: Positif → tetangga melihat tetangga lainnya lalu menyapa.

Negatif → tetangga melihat tetangga lainnya lalu tidak menyapa.

2. Komunikasi yaitu seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraann, erak-gerik badaniah dan sikap), perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

3. Kehidupan yang terasing (Isolation)

Berbagai macam alasan/sebab sampai terjadinya kehidupan terasing.

Contoh: Karena fisik yang bersangkutan. Karena pengaruh perbedaan ras/kebudayaan yang menimbulkan prasangka.